

MANAJEMEN BIAYA OPERASIONAL YANG BERTUMPU PADA DANA BOS UNTUK MENDUKUNG KINERJA SEKOLAH

Ali Faozin¹, Hetty Herawati², Umro Putri³

Sekolah Tinggi Teknologi Ilmu Komputer (STTIKOM) Insan Unggul

*alifaozinpci@gmail.com, hetty_siu@yahoo.com, umroputri07@gmail.com

ABSTRAK

Dalam suatu lembaga pendidikan harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang proses pendidikan. Sarana dan prasarana tersebut tidak hanya tefokus kepada sumber daya manusia (Guru dan Staff) tetapi juga fasilitas yang memerlukan banyak biaya, salah satunya yaitu biaya operasional sekolah. Dalam pencatatan biaya diperlukan standar akuntansi yang akurat yaitu dengan menggunakan pencatatan akuntansi biaya operasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi biaya operasional pada kegiatan operasional sekolah yang bertumpuh pada dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang disalurkan langsung oleh pemerintah guna menunjang keberhasilan lembaga pendidikan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu sebuah metode yang mendeskripsikan atau menggambarkan ulang data yang telah terkumpul dari hasil wawancara dan data yang didapat langsung dari lembaga pendidikan.

Kata kunci: Biaya Operasional, Biaya Operasional Sekolah, Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

1 Pendahuluan

Dalam suatu lembaga pendidikan harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang proses pendidikan. Sarana dan prasarana tersebut tidak hanya tefokus kepada sumber daya manusia (Guru dan Staff) tetapi juga fasilitas yang memerlukan banyak biaya, salah satunya yaitu biaya operasional sekolah. Biaya operasional

sekolah merupakan faktor utama dalam sebuah lembaga pendidikan agar kegiatan operasionalnya berjalan dengan lancar. Biaya operasional sekolah adalah biaya yang dibutuhkan lembaga pendidikan dalam menjalankan kegiatan sekolah, biaya ini mencakup biaya gaji guru, komisi, tunjangan staf, peralatan sekolah, perlengkapan, biaya listrik dan lain sebagainya sesuai dengan transaksi yang dilakukan lembaga tersebut.

SD Az-Zahra merupakan sekolah dasar dari naungan Yayasan Abdul Al Hamid RAI yang diresmikan pada tanggal 24 April 2004, mulai beroperasi pada tanggal 14 Juli 2004 dan dikelola langsung oleh ketua yayasan. SD Az-Zahra merupakan lembaga pendidikan formal yang masuk kedalam kategori sekolah swasta, sekolah ini awal mula berdiri di Metro Cilegon yang kemudian berpindah di Link. Kubang Welingi pada tanggal 23 Januari 2023 dengan tujuan untuk turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa khususnya bagi masyarakat tidak mampu. Pada proses perhitungan biaya operasionalnya SD Az-Zahra masih dilakukan secara manual dan dalam bentuk MS. Excel yang sederhana, serta pencatatannya menggunakan dokumen transaksi seadanya, sehingga ada beberapa masalah yang di hadapi oleh sekolah mulai dari pencatatan dalam transaksi pengeluaran kas yang kurang relevan tentang wewenang dalam pengeluaran biaya operasional sehingga terjadinya jumlah pengeluaran yang tidak sesuai dengan ketentuan dana BOS.

Biaya operasional sekolah akan dihitung berdasarkan keakuratan dokumen yang ada seperti Biaya personalia (gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta tunjangan-tunjangan yang melekat pada gaji), biaya nonpersonalia (bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, biaya tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur,

transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dll.).

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan baru tentang biaya operasional sekolah dan diharapkan dapat memberikan rekomendasi mengenai pencatatan biaya yang baik untuk mengurangi kesalahan dalam pembuatan laporan biaya operasional.

2 Landasan Teori

2.1 Pengertian Biaya Operasional

Menurut Leny Suzan et al., (2023:43) dalam bukunya yang berjudul “Akuntansi Biaya (cara cerdas mengelola keuangan organisasi)” menurut Winarso, Biaya operasional adalah pengeluaran yang terkait dengan aktivitas dan proses yang dilakukan perusahaan guna mencapai tujuan optimal. Biaya ini termasuk seluruh pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan atau organisasi untuk menunjang kegiatan operasional dan kegiatan yang terkait lainnya.

Sedangkan menurut Dadan Ramadhani et al., (2020:20) dalam bukunya yang berjudul “Akuntansi Biaya (konsep dan implementasi di industri manufaktur)” Biaya operasional adalah biaya yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan dalam suatu proses produksi dan memiliki sifat “habis pakai” dalam kurun waktu kurang dari satu tahun, dengan tujuan untuk mengelola sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan aktivitas dalam upaya mempertahankan dan menghasilkan pendapatan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan perusahaan dalam proses produksi dengan kurun waktu kurang dari satu tahun guna mencapai tujuan optimal dan menunjang kegiatan operasional perusahaan serta menghasilkan pendapatan.

2.2 Penggolongan Biaya Operasional

Menurut H. A. Rusdiana, (2019:184-188) dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Pembiayaan Pendidikan” penggolongan jenis biaya operasional untuk perusahaan/organisasi/instansi/ yang memproduksi barang maupun jasa pada umumnya terdiri dari:

1. Biaya Administrasi Umum

Adalah semua biaya yang terjadi serta terdapat dilingkungan kantor administrasi perusahaan, serta biaya-biaya lain yang sifatnya untuk kebutuhan perusahaan secara keseluruhan. Biaya administrasi terbagi 4 yaitu:

a. Gaji dan Upah yang meliputi gaji karyawan, insentif dan bonus, premi lembur, pajak pendapatan, upah honoror dan lain-lain.

b. Kesejahteraan karyawan yang meliputi pengobatan karyawan, rekreasi dan olahraga, pendidikan dan lain-lain.

c. Biaya reparasi dan pemeliharaan yang meliputi reparasi dan pemeliharaan untuk alat-alat

kantor, alat transportasi, gedung dan lain-lain.

d. Biaya penyusutan aktiva tetap yang meliputi biaya pencetakan, alat tulis dan perlengkapan kantor, biaya listrik dan air, biaya telephone dan lain-lain.

2. Biaya Pemasaran

Adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan pemasaran atau kegiatan untuk menjual barang dan jasa pada perusahaan kepada pembeli sampai dengan pengumpulan piutang menjadi kas. Biaya pemasaran digolongkan menjadi :

a. Biaya yang menimbulkan pesanan, biaya ini meliputi semua biaya yang terjadi untuk mencari atau menimbulkan pesanan dari pembeli kepada perusahaan yang terdiri dari :

Biaya administrasi dan advertensi, seperti pembuatan papan iklan, brosur dan iklan lewat media masa.

b. Biaya penjualan meliputi gaji penjualan, komisi, Donus, biaya perjalanan dinas, gaji kantor penjualan, perlengkapan kantor penjualan, biaya telephone penjualan dan lain sebagainya.

c. Biaya untuk melayani pesanan, biaya yang terjadi dalam rangka memenuhi atau melayani pesanan yang di terima dari pembeli yang terdiri dari:

d. Biaya penggudangan dan penyimpanan produk jadi yang meliputi gaji bagian gudang, reparasi dan pemeliharaan, penyusutan gudang dan peralatannya, asuransi gudang dan lain-lain.

e. Biaya pengepakan dan pengiriman yang meliputi: Gaji pengepakan dan pengiriman, biaya perlengkapan pengepakan dan biaya angkut barang

Biaya penagihan kredit dan penagihan piutang.

f. Biaya administrasi penjualan yang meliputi: gaji bagian administrasi penjualan, perlengkapan kantor dan lain-lain.

2.3 Manfaat Data Biaya Operasional

Menurut H. A. Rusdiana, (2019:184-188) dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Pembiayaan Pendidikan” Data beban biaya tersebut berhubungan dengan masa lalu, sekarang dan masa yang akan datang. Beban biaya yang di kumpulkan sesuai dengan yang digolongkan atau klasifikasi yang diinginkan, kemudian disajikan dan di analisa, akan sangat bermanfaat bagi manajemen. Data tersebut dapat di manfaatkan oleh manajemen untuk berbagai tujuan. Adapun manfaat dari data Biaya Operasional antara lain sebagai berikut:

a. Untuk tujuan-tujuan pengawasan

Data yang di hasilkan dari akuntansi biaya merupakan salah satu data yang di gunakan manajemen dalam membuat perencanaan yang dalam hal ini adalah budget atau anggaran. Berapa rencana produksi, berapa pemakaian bahan baku, tenaga kerja langsung dan berapa pula beban overhead pabrik yang akan di

keluarkan tercakup dalam anggaran. Selain itu akuntansi biaya sesuai dengan tugasnya mengadakan pencatatan biaya-biaya yang terjadi. Dalam proses pencatatan tersebut maka data biaya dapat di gunakan untuk mengawasi Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2007, tentang Standar kegiatan perusahaan.

b. Membantu dalam penentuan harga

Penentuan harga jual yang menguntungkan dapat di lakukan untuk suatu periode yang diinginkan, melalui pengetahuan tentang data biaya dan volume penjualan masa yang lalu. Pada suatu perencanaan, pengetahuan tentang data biaya yang akan datang dan perkiraan fluktuasi produksi dan penjualan akan mempengaruhi manajemen dalam pembuatan strategi harga. Harga jual yang ditentukan tentu saja diusahakan harga jual yang minimal menutupi seluruh beban biaya yang terjadi. Memang diakui bahwa ramalan tentang permintaan dan penawaran masih memegang peranan yang penting dalam penentuan harga.

c. Untuk menghitung rugi laba periodik

Perhitungan rugi laba periodik suatu perusahaan dilakukan dengan jelas dengan mempertemukan (match) antar penghasilan (dalam hal ini hasil penjualan) dengan biaya-biaya yang terjadi "expired" dalam suatu dasar perhitungan yang sama dan konsisten.

d. Untuk pengendalian beban
Yang dimaksud dengan pengendalian dalam hal ini adalah

pengendalian melalui akuntansi pertanggungjawaban. Akuntansi pertanggungjawaban merupakan sistem akuntansi yang di susun sedemikian rupa sehingga pengumpulan dan pelaporan biaya penghasilan sesuai dengan bidang pertanggungjawaban dalam organisasi. Dengan demikian seseorang harus mempertanggungjawabkan tindakannya sesuai dengan kedudukannya.

e. Untuk pengambilan Keputusan

2.4 Pengertian Biaya Operasional Pendidikan

Menurut H. A. Rusdiana, (2019:182) dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Pembiayaan Pendidikan (Filosofi, Konsep dan Aplikasi)” Biaya Operasi adalah biaya yang diperlukan sekolah untuk menunjang proses pembelajaran, sehingga mampu menunjang proses dan hasil PMB sesuai yang diharapkan.

Sedangkan menurut H. A. Rusdiana & H. Abdul Kodir, (2022:326) dalam bukunya yang berjudul “Pengelolaan Madrasah Diniyah Kontemporer” biaya operasional yakni biaya pendidikan yang digunakan untuk menunjang operasional pembelajaran. Pembiayaan dalam kelompok inilah yang diberikan pemerintah pusat melalui DBO (Dana Operasional Sekolah).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa biaya operasional pendidikan adalah biaya-biaya yang diperlukan sekolah untuk menunjang

kegiatan pendidikan sesuai dengan apa yang diharapkan.

2.5 Komponen-Komponen Biaya Operasional Pendidikan

Menurut Nasib Tuan Lumban Gaol, (2022:78-79) dalam bukunya yang berjudul “Buku Ajar Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah” memuat komponen-komponen biaya operasional sekolah yang terbagi menjadi dua yaitu :

a. Biaya personalia meliputi gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta tunjangan yang melekat pada gaji. misalnya gaji pokok, tunjangan profesi, tunjangan khusus, dan lainnya.

b. Biaya nonpersonalia adalah biaya yang diperlukan diluar biaya yang harus diberikan kepada personalia di sekolah. Biaya operasi nonpersonalia meliputi bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan biaya tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan arana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, standar biaya operasi nonpersonalia adalah standar biaya yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasi nonpersonalia selama satu tahun sebagai bagian dari keseluruhan dana pendidikan agar satuan pendidikan dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai SNP.

Sebagai pelaksanaan wajib belajar, maka pemerintah memberikan bantuan dana pendidikan bagi satuan pendidikan dasar dan menengah

melalui dana bantuan operasional sekolah yang selanjutnya disebut Dana BOS, yakni dana yang digunakan terutama untuk mendanai belanja nonpersonalia. Terkait dengan ketentuan pengelolaan dana bos merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler. Adapun penggunaan Dana BOS Reguler adalah untuk membiayai operasional penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang meliputi komponen-komponen sebagai berikut :

1. Penerimaan peserta didik baru.
2. Pengembangan perpustakaan.
3. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler.
4. Pelaksanaan kegiatan asesmen dan evaluasi pembelajaran.
5. Pelaksanaan administrasi kegiatan sekolah.
6. Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan.
7. Pembiayaan langganan daya dan jasa.
8. Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah.
9. Penyediaan alat multimedia pembelajaran.
10. Penyelenggaraan kegiatan peningkatan kompetensi keahlian.
11. Penyelenggaraan keterserapan lulusan kegiatan dalam mendukung.
12. Pembayaran honor.

Dari komponen-komponen diatas dapat diketahui cara menghitung total biaya operasional pada sekolah dengan

menggunakan dana bantuan operasional sekolah yaitu dengan menggunakan rumus :

Total Biaya Operasional = Biaya Personalia + Biaya Nonpersonalia

3 Metodologi Penelitian

Objek Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini di SD Az-Zahra yang beralamat di Link. Kubang Welingi Rt.07 Rw.04, Desa. Purwakarta, Kecamatan. Purwakarta, Kota Cilegon-Provinsi Banten. Dengan judul “Akuntansi Biaya Operasional Sekolah (Studi Kasus Pada SD Az-Zahra)”.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif, metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan, menganalisis, atau menyajikan suatu hasil penelitian secara detail berdasarkan fakta yang ada. Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi pustaka. Observasi dilakukan pada tempat penelitian yakni SD Az-Zahra serta penulias mewawancarai Kepala Sekolah, Bendahara serta Guru-guru dan data yang diperoleh berupa laporan gaji guru dan laporan pengeluaran dana BOS tahun 2023 selama periode waktu enam bulan (Juli-Desember). Studi pustaka untuk tinjauan literatur dan dasar teori. Penulis menggunakan data tersebut untuk membuat akuntansi biaya operasional yang sesuai dengan pencatatan akuntansi keuangan pada SD Az-Zahra.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan mengenai laporan keuangan sekolah dan pencatatan laporan keuangan biaya operasional sekolah secara langsung. Penulis melakukan observasi secara langsung dengan mendatangi tempat penelitian yaitu pada SD Az-Zahra.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide, penulis melakukan tanya jawab secara langsung kepada kepala sekolah, bendahara serta guru-guru untuk mengetahui informasi dan meminta data mengenai laporan biaya pengeluaran pada kegiatan operasional SD Az-Zahra.

3. Studi Pustaka

Yaitu penambahan data yang dibutuhkan serta mendukung penelitian yang dilakukan, pencarian data dengan cara membaca dan mempelajari melalui media buku atau berbagai sumber lainnya yang berkaitan dengan tugas akhir. Penulis melakukan studi pustaka dengan cara mencari sumber-sumber yang berkaitan dengan judul melalui buku, internet, e-book dan jurnal-jurnal ilmiah lainnya.

Identifikasi Variabel

Pada identifikasi terdapat beberapa variabel yaitu :

Variabel (x) :Akuntansi Biaya Operasional

Variabel (y) :Keuangan atau kas sekolah pada SD Az-Zahra

Klasifikasi Variabel

Menurut Skala Pengukuran

1. Skala Ukur :Rasio

Variabel :Akuntansi Biaya Operasional

Data :Biaya personalia (gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta tunjangan-tunjangan yang melekat pada gaji), biaya nonpersonalia (bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, biaya tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dll.)

2. Menurut Skala Fisik

Sifat Fisik :Kuantitatif

Variabel :Akuntansi

Biaya Operasional

Data :Biaya personalia (gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta tunjangan-tunjangan yang melekat pada gaji), biaya nonpersonalia (bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, biaya tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dll.)

3. Menurut Cara Pengukurannya
Cara Ukur :Kontinu
Variabel :Menggunakan
metode analisis laporan pengeluaran
dana BOS dengan cara menghitung
seluruh biaya pengeluaran yang
digunakan untuk kegiatan operasional
sekolah.

Data :Pemasukan & Pengeluaran
dana operasional sekolah yang
meliputi biaya personalia (gaji
pendidik dan tenaga kependidikan
serta tunjangan- tunjangan yang
melekat pada gaji), biaya
nonpersonalia (bahan atau peralatan
pendidikan habis pakai, biaya tak
langsung berupa daya, air, jasa
telekomunikasi, pemeliharaan sarana
dan prasarana, uang lembur,
transportasi, konsumsi, pajak,
asuransi, dll.)

4. Memakai Cara Pengumpulan
Cara Pengumpulan :Primer
Variabel :Data di
dapat dari kepala sekolah dan bendara
sekolah yang bertanggung jawab
penuh terhadap keuangan sekolah SD
Az-Zahra

5. Menurut Sumber Data
Sumber Data : Intern
Variabel :Data dari SD
Az-Zahra
Utama Data :SD Az-Zahra

4 Hasil dan Pembahasan

4.1 Perhitungan Akuntansi Biaya Operasional Sekolah

Perhitungan ini bersumber dari
report-report biaya pada tabel diatas
dimana total biaya personalia + total
biaya nonpersonalia kemudian hasil

dari penjumlahan itu akan mengurangi
pendapatan. Berikut perhitungan biaya
operasional per bulan pada SD Az-
Zahra:

A. Perhitungan Biaya Operasional Sekolah Bulan Juli 2023

Diketahui bahwa dana BOS yang
diterima untuk periode waktu 6 bulan
sebesar Rp. 118.800.000, Biaya
Personalia pada report bulan juli
sebesar Rp. 10.325.000 dan biaya
Nonpersonalia sebesar Rp. 45.634.300
kemudian dilakukan perhitungan
akuntansi seberti berikut:

Laporan Biaya Operasional Bulan Juli

SD Az-Zahra	
Laporan Biaya Operasional	
Juli 2023	
Penerimaan :	
Dana BOS Reguler	Rp
118.800.000	
Biaya Operasional :	
Biaya Personalia	Rp
10.325.000	
Biaya NonPersonalia	Rp
35.309.300	
Total Biaya Operasional	Rp
45.634.300	
Total Arus Kas dari Aktivitas	
Operasional	Rp 73.165.700

B. Perhitungan Biaya Operasional Sekolah Bulan Agustus 2023

Diketahui bahwa sisa kas/dana
BOS bulan Juli sebesar Rp.
73.165.700, Biaya Personalia pada
report bulan Agustus sebesar Rp.

6.650.000 dan biaya Nonpersonalia sebesar Rp. 250.000 kemudian dilakukan perhitungan akuntansi seperti berikut:

Laporan Biaya Operasional Bulan Agustus

SD Az-Zahra

Laporan Biaya Operasional

Agustus 2023

Penerimaan :

Dana BOS Reguler Rp
73.165.700

Biaya Operasional :

Biaya Personalia Rp
6.650.000

Biaya NonPersonalia Rp
250.000

Total Biaya Operasional Rp
6.900.000

Total Arus Kas dari Aktivitas Operasional Rp 66.265.700

C. Perhitungan Biaya Operasional Sekolah Bulan September 2023

Diketahui bahwa sisa kas/dana BOS bulan Agustus sebesar Rp. 66.265.700, Biaya Personalia pada report bulan September sebesar Rp. 6.650.000 dan biaya Nonpersonalia sebesar Rp. 580.000 kemudian dilakukan perhitungan akuntansi seperti berikut:

Laporan Biaya Operasional Bulan September

SD Az-Zahra

Laporan Biaya Operasional

September 2023

Penerimaan :

Dana BOS Reguler Rp
66.265.700

Biaya Operasional :

Biaya Personalia Rp
6.650.000

Biaya NonPersonalia Rp
580.000

Total Biaya Operasional Rp
7.230.000

Total Arus Kas dari Aktivitas Operasional Rp 59.035.700

D. Perhitungan Biaya Operasional Sekolah Bulan Oktober 2023

Diketahui bahwa sisa kas/dana BOS bulan September sebesar Rp. 59.035.700, Biaya Personalia pada report bulan Oktober sebesar Rp. 6.650.000 dan biaya Nonpersonalia sebesar Rp. 1.180.000 kemudian dilakukan perhitungan akuntansi seperti berikut:

Laporan Biaya Operasional Bulan Oktober

SD Az-Zahra

Laporan Biaya Operasional

Oktober 2023

Penerimaan :

Dana BOS Reguler Rp
59.035.700

Biaya Operasional :

Biaya Personalia Rp
6.650.000

Biaya NonPersonalia Rp
1.180.000

Total Biaya Operasional Rp
7.830.000

Total Arus Kas dari Aktivitas Operasional Rp 51.205.700

E. Perhitungan Biaya Operasional Sekolah Bulan November 2023

Diketahui bahwa sisa kas/dana BOS bulan Oktober sebesar Rp. 51.205.700, Biaya Personalia pada report bulan November sebesar Rp. 6.650.000 dan biaya Nonpersonalia sebesar Rp. 250.000 kemudian dilakukan perhitungan akuntansi seberti berikut:

Laporan Biaya Operasional Bulan November
 SD Az-Zahra
 Laporan Biaya Operasional November 2023
 Penerimaan :
 Dana BOS Reguler Rp 51.205.700
 Biaya Operasional :
 Biaya Personalia Rp 6.650.000
 Biaya NonPersonalia Rp 250.000
 Total Biaya Operasional Rp 6.900.000
 Total Arus Kas dari Aktivitas Operasional Rp 44.305.700

F. Perhitungan Biaya Operasional Sekolah Bulan Desember 2023

Diketahui bahwa sisa kas/dana BOS bulan November sebesar Rp. 73.165.700, Biaya Personalia pada report bulan Desember sebesar Rp. 6.650.000 dan biaya Nonpersonalia sebesar Rp. 250.000 kemudian

dilakukan perhitungan akuntansi seberti berikut :

Laporan Biaya Operasional Bulan Desember
 SD Az-Zahra
 Laporan Biaya Operasional Desember 2023
 Penerimaan :
 Dana BOS Reguler Rp 44.305.700
 Biaya Operasional :
 Biaya Personalia Rp 9.500.000
 Biaya NonPersonalia Rp 1.604.000
 Total Biaya Operasional Rp 11.104.000
 Total Arus Kas dari Aktivitas Operasional Rp 33.201.700

Informasi Biaya Operasional

Akuntansi Biaya Operasional adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu lembaga pendidikan dalam mengelola semua biaya secara efektif. Penerapan akuntansi biaya operasional akan membantu memperbaiki laporan keuangan serta sebagai alat pengambilan keputusan yang lebih baik. Salah satu keunggulan akuntansi biaya operasional adalah menghidupkan data sebagai informasi keuangan yang digunakan selama kegiatan operasional sekolah. Aplikasi yang digunakan adalah microsoft access yang memebuat data lebih efektif karena biaya yang digunakan bisa di input ke dalam forms sehingga menghasilkan report. Efektifitas dalam menginput lembar

form pengeluaran, penerimaan, biaya personalia, biaya nonpersonalia mampu memudahkan pengguna dalam menghasilkan total biaya operasional sekolah dengan akumulasi per bulan seperti Bulan Juli Sebesar Rp. 45.634.300, Agustus Sebesar Rp. 6.900.000, September sebesar Rp. 7.230.000, Oktober sebesar Rp. 7.830.000, November sebesar Rp. 6.900.000 dan bulan Desember sebesar Rp. 11.140.000. dari perhitungan tersebut Sd Az-Zahra memiliki sisa arus kas sebesar Rp. 33.201.700 yang nanti akan digunakan untuk kegiatan operasional berikutnya.

5 Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dari data yang sudah di klasifikasikan, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

Proses pencatatan biaya operasional sekolah yaitu dengan cara mengumpulkan data terhadap objek yang sedang di teliti kemudian dicatat menggunakan metode full costing, dengan menggunakan aplikasi microsoft access. Dengan aplikasi tersebut penulis mudah menentukan total biaya operasional yang dikeluarkan sekolah dan mengelompokkan biaya-biaya yang dibutuhkan. Karena dengan microsoft access kita dapat menggunakan form untuk menginput volume dan tarif harga yang nantinya jumlah akan disajikan dalam bentuk report.

Pembuatan laporan biaya operasional sekolah dilakukan dengan cara mengelompokkan data-data dari

Laporan Realisasi Dana (BOS), Data Gaji dan Data Rincina Kertas Kerja Perbulan (RAPBS) yang didapat langsung dari sekolah. Dimana data-data tersebut akan dikelompokkan menjadi 2 tabel yaitu tabel pendapatan yang berisi penerimaan dana dan tabel pengeluaran yang berisi semua biaya yang dikeluarkan. Didalam tabel pengeluaran akan dikelompokkan menjadi 2 tabel yaitu tabel biaya personalia dan biaya nonpersonalia untuk menentukan besarnya biaya operasional sesuai dengan standar akuntansi. Perhitungan biaya operasional sekolah dilakukan dengan menggunakan rumus: $\text{Total Biaya Operasional} = \text{Biaya Personalia} + \text{Biaya NonPersonalia}$ sehingga menghasilkan report biaya operasional bulan juli sebesar Rp. 45.634.300, bulan Agustus sebesar Rp. 6.900.000, bulan September sebesar Rp. 7.230.000, bulan Oktober sebesar Rp. 7.830.000, bulan November sebesar Rp. 6.900.000 dan bulan Desember sebesar Rp. 11.140.000. serta masih ada sisa arus kas dana BOS sebesar Rp. 33.201.700 yang nanti akan digunakan untuk kegiatan operasional bulan berikutnya.

Biaya operasinal sangat berpengaruh terhadap profitabilitas sekolah. Biaya operasional mencakup berbagai pengeluaran rutin yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas sekolah, seperti gaji guru dan staf, pembelian alat tulis, bahan ajar, dan utilitas. Berikut beberapa cara biaya operasional mempengaruhi profitabilitas sekolah:

Pengurangan kas: Jika biaya operasional tinggi, pendapatan yang diterima sekolah akan berkurang. Sekolah dengan biaya operasional yang tidak terkendali mungkin akan mengalami kesulitan untuk mencapai profitabilitas yang diinginkan.

Efisiensi biaya; sekolah dapat mengelola biaya dengan efisien, seperti melalui penggunaan sumber daya yang optimal, pengurangan pemborosan, atau pemanfaatan teknologi untuk mengurangi biaya, dapat meningkatkan margin keuntungan sekolah.

Pengaruh terhadap biaya pendidikan: tingginya biaya operasional dapat menyebabkan kenaikan biaya pendidikan yang harus dibayar oleh siswa. Ini bisa berdampak pada daya tarik sekolah tersebut bagi calon siswa dan orang tua, hal ini juga berdampak pada pendapatan dan profitabilitas sekolah.

Investasi dan Kualitas: investasi dalam akses-akses tertentu dari biaya operasional, seperti gaji guru yang lebih tinggi atau fasilitas yang lebih baik, dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang ditawarkan. Meskipun ini meningkatkan biaya operasional, hal ini juga dapat menarik lebih banyak siswa atau meningkatkan kepuasan siswa dan orang tua, yang berpotensi meningkatkan pendapatan sekolah.

6 Daftar Pustaka

Andriani, & Mokhtar, M. (2019). Pelaksanaan Pembiayaan Pendidikan

Sekolah Dasar Di Kota Makassar. Jpd, 10(2), 69–85.

Ariana, A. A. G. B., & Mulya, khas sukma. (2023). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Pengantar dan Penerapan SIA Berbagai Sektor) (Sepriano & Efitra (eds.); Pertama). PT Sonpedia Publishing Indonesia. https://www.google.co.id/books/editio n/SISTEM_INFORMASI_AKUNTA NSI_Pengantar_Pen/F6G9EAAAQB AJ?hl=id&gbpv=1&dq=akuntansi+pe ndidikan&pg=PA131&printsec=front cover

Arofah, S. N., & Marisa, F. (2023). Penerapan Data Mining untuk Mengetahui Minat Siswa pada Pelajaran Matematika menggunakan Metode K-Means Clustering. JOINTECS (Journal of Information Technology and Computer Science), 3(2), 693–702. <https://doi.org/10.31328/jointecs.v3i2. 787>

Astuti, wati aris, & Komala, A. R. (2021). AKUNTANSI BIAYA (Teori & Implementasi) (Pertama). Informatika Bandung.

Awalia, S. & dkk. (2022). Sistem Informasi Manajemen: Tujuan Sistem Informasi Manajemen. In CV. Pena Persada (Issue April). Sumatera Barat : CV. Insan Cendekia Mandiri. <http://max21487.blogspot.com/2012/0 4/tujuan-sistem-informasi-manajemen.html>

Daulay, H. H. P. (2019). PENDIDIKAN ISLAM di INDONESIA (Historis dan Eksistensinya) (Pertama). K E N C A

N A (Divisi dari PRENADAMEDIA Group).

https://www.google.co.id/books/editio n/Pendidikan_Islam_di_Indonesia/0sLvDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+sekolah&pg=PA107&printsec=frontcover

Firmansyah, R., Palupi, R. D., Kafrawi, S., Susilowati, N., & Susanti, A. P. (2022). Penentuan Biaya Pendidikan Siswa Sd Labschool Unnes Melalui Activity Based Costing. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 9(2), 562–573.

Gaol, N. T. L. (2022). BUKU AJAR MANAJEMEN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH (Pertama). CV Feniks Muda Sejahtera. https://www.google.co.id/books/editio n/BUKU_AJAR_MANAJEMEN_PENDIDIKAN_DASAR_DAN/QcurEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku ajar pendidikan manajemen pendidikan dasar dan&pg=PA10&printsec=frontcover%0A%0A

Harahap, F., Kurniawan, H., & Aliyah, S. (2021). Pengenalan Basis Data Microsoft Acces Bagi Siswa. *PUBLIDIMAS*, 1, 7-12.

Indahningrum, R. putri, & lia dwi jayanti. (2020). Analisis Penerapan Akuntansi pada SD Islam Terpadu Raudhatur Rahmah Pekanbaru (Yayasan Raudhatur Rahmah. 2507(1), 1–9.

<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>

Papilaya, J. (2022). MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN (M. Suardi (ed.); Pertama). CV Azka Pustaka.

https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=7wpjEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=ahli+pengertian+biaya+pendidikan&ots=Dc6kkR0RU4&sig=S8qa_ZovI2w5bVXop3lPv9SXLp4&redir_esc=y#v=onepage&q=ahli pengertian biaya pendidikan&f=false Puri, E. T. P., & Lisiantara, G. A. (2023). Mufakat Mufakat. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen*, 2(2), 91–107.

Rusdiana, H. A. (2019). MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN (Filosofi, Konsep dan Aplikasi) (T. Nurhayati (ed.); Pertama). Pusat Penelitian Penerbitan UIN SGD Bandung.

https://www.google.co.id/books/editio n/MANAJEMEN_PEMBIAYAAN_PENDIDIKAN/wLJTEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=akuntansi+biaya+pendidikan&pg=PA227&printsec=front cover

Rusdiana, H. A., & Kodir, H. A. (2022). PENGELOLAAN MADRASAH DINIYAH KONTEMPORER (H. T. Ibrahim, M. Muhardi, & T. Nurhayati (eds.); Pertama). Yayasan Darul Hikam.

https://www.google.co.id/books/editio n/PENGELOLAAN_MADRASAH_DINIYAH_KONTEMPORER/Dr1mEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=jenis+jenis+biaya+operasional+pendidikan&pg=PA326&printsec=frontcover Shaleha, K., & Panggabean, D. S. (2022). Pengaruh Pembiayaan

Pendidikan Terhadap Kualitas Pendidikan Di SD Siburur Kabupaten Tapanuli. *Edumaniora*, 1(1), 35–46.

<https://journal.cdfpublisher.org/index.php/edumaniora/article/download/10/9>

Siswanti, T., Setiadi, & Sibarani, B. B. (2022). *PENGANTAR AKUNTANSI* (M. Nasrudin (ed.); Pertama). PT Nasya Expanding Manajemen (Penerbit NEM-Anggota IKAPI).

https://www.google.co.id/books/editio n/PENGANTAR_AKUNTANSI/s9xwEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kuntansi+pendidikan&pg=PA18&printsec=frontcover

Sudarmono, Hasibuan, L., & Anwar, K. (2021). Pembiayaan Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 269–270.

<https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/448>

Supriyadi, E. (2022). *PANDUAN PRAKTIS BELAJAR MICROSOFT EXCEL 2021* (N. Hikmah, M. Sofiana, & P. Prasetiyawati (eds.); Pertama). CV Tohar Medika.

https://www.google.co.id/books/editio n/Panduan_Praktis_Belajar_Microsoft_Excel/ukWEEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=definisi+excel&pg=PA1&printsec=frontcover

Suzan, L., Wati, E., & Saepul, R. (2023). *AKUNTANSI BIAYA* (Cara Cerdas Mengelola Keuangan Oeganisasi) (E. Riyanti (ed.); Pertama). PT Green Pustaka Indonesia.

<https://books.google.co.id/books?id=k2PjEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=biaya+operasional+buku+leny+>

[suzan&hl=id&newbks=1&newbks_re dir=0&sa=X&redir_esc=y#v=onepag e&q=biaya operasional buku leny suzan&f=false](https://books.google.co.id/books?id=k2PjEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=biaya+operasional+buku+leny+suzan&hl=id&newbks=1&newbks_re dir=0&sa=X&redir_esc=y#v=onepag e&q=biaya operasional buku leny suzan&f=false)